

**PENGURUSAN PERIZINAN BARANG BERBAHAYA PADA
KAPAL MT. PANCARAN 120 OLEH
PT. SINAR MARITIM ANUGERAH CABANG DUMAI**

Nama : MELISA
NIT : 8303221280
Dosen Pembimbing : Handro Okta Prianus, S.S.T Pel.MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang pengelolaan perizinan barang berbahaya, untuk mengetahui hambatan saat pengelolaan perizinan barang berbahaya, dan bagaimana upaya untuk memperlancar pengelolaan perizinan barang berbahaya pada kapal MT. Pancaran 120 oleh PT. Sinar Maritim Anugerah Cabang Dumai. Adapun permasalahan yang ditemukan penulis dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan perizinan barang berbahaya, hambatan dalam pengelolaan perizinan barang berbahaya, dan bagaimana upaya untuk memperlancar pengelolaan perizinan barang berbahaya pada kapal MT. Pancaran 120 oleh PT. Sinar Maritim Anugerah Cabang Dumai. Waktu penelitian ini dilaksanakan di PT. Sinar Maritim Anugerah Cabang Dumai, metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu, metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pertama, sebelum kapal tiba di Pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang berbahaya maka PT. Sinar Maritim Anugerah Cabang Dumai mengajukan permohonan izin barang berbahaya di Kantor KSOP kelas I Dumai, kedua hambatan perizinan barang berbahaya yaitu, tidak lengkapnya data, kurangnya staff operasional, dan sering terjadinya gangguan pada sistem, ketiga bagaimana upaya untuk memperlancar pengelolaan perizinan barang berbahaya yaitu, pihak agen harus lebih memperhatikan sistem yang digunakan agar dalam pengimputan dokumen tidak terjadi kendala.

Kata Kunci : Perizinan Barang Berbahaya, Kapal, PT. SMA

**DANGEROUS GOODS LICENSING MANAGEMENT ON THE
SHIP MT. PANCARAN 120 BY
PT. SINAR MARITIM ANUGERAH DUMAI BRANCH**

Name : MELISA
NIT : 8303221280
Supervisor : Handro Okta Prianus,S.S.TPel.MM

ABSTRACT

This study aims to find out more about the management of dangerous goods permits, to find out the obstacles when managing dangerous goods permits, and how to expedite the management of dangerous goods permits on the MT. Pancaran 120 ship by PT. Sinar Maritim Anugerah, Dumai Branch. The problems found by the author in this study are how to manage dangerous goods permits, obstacles in managing dangerous goods permits, and how to expedite the management of dangerous goods permits on the MT. Pancaran 120 ship by PT. Sinar Maritim Anugerah, Dumai Branch. When this research was carried out at PT. Sinar Maritim Anugerah, Dumai Branch, the data collection methods used were observation, interviews, and documentation. The results of the first study, before the ship arrived at the Port to carry out loading and unloading activities of dangerous goods, PT. Sinar Maritim Anugerah, Dumai Branch, submitted an application for a dangerous goods permit at the Dumai Class I KSOP Office. The two obstacles to dangerous goods permitting are incomplete data, a lack of operational staff, and frequent system disruptions. Third, efforts to expedite the dangerous goods permitting process include agents' increased attention to the system used to ensure smooth document entry.

Keywords: Dangerous Goods Permitting, Ships, PT. SMA